

## 14. URUSAN STATISTIK

Sampai saat ini data masih merupakan tantangan tersendiri dalam mendukung pembangunan daerah, hal tersebut disebabkan data sektoral tersebar di berbagai SKPD dan belum semuanya terintegrasi dalam sebuah sistem masih adanya data yang berbeda untuk satu jenis data tertentu karena perbedaan sumber data dan metode pengumpulan, serta belum tersedianya data pembangunan yang akurat, sistematis, valid dan *up to date*.

Untuk mewujudkan hal tersebut dikembangkan Single Data System untuk Pembangunan di Jawa Tengah melalui kegiatan pengumpulan, pengolahan dan integrasi data statistik sektoral SKPD dan Kabupaten/Kota dalam aplikasi Single Data System dan Open Data yang mudah di akses oleh masyarakat, perguruan tinggi dan stakeholder pembangunan SKPD, BPS, BIG, LAPAN instansi dan lembaga terkait di Tingkat Pusat dan Daerah. Selain data numerik, dilakukan pula koordinasi dan pengelolaan data spasial yaitu pengelolaan Jaringan Spasial Daerah.

### a. Realisasi Indikator Kinerja Program

Urusan statistik dilaksanakan melalui **Program Pengembangan Data Statistik Sektoral Dan Keterbukaan Informasi**, yang terdistribusi dalam 2 indikator kinerja program yang seluruhnya memiliki tingkat ketercapaian sangat tinggi. Perincian ketercapaian dari 2 Indikator tersebut disajikan dalam Lampiran Indikator Kinerja Program Urusan Statistik L-I.A.2.14.1.

Uraian berkaitan dengan indikator umum dan tingkat ketercapaiannya disajikan dalam Tabel berikut ini:

No	Nama Program	Jumlah Indikator	Tingkat Ketercapaian				
			Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
1	Pengembangan Data Statistik Sektoral Dan Keterbukaan Informasi	2	2	-	-	-	-
Jumlah		2	2	-	-	-	-

Keterangan:

Tingkat Ketercapaian Kinerja dihitung dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Sangat Tinggi :  $\geq 91\%$
- 2) Tinggi : 76 – 90,99%
- 3) Sedang : 66 – 75,99%
- 4) Rendah : 51 - 65,99%
- 5) Sangat rendah :  $\leq 50,99$

Uraian berkenaan dengan pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

**Program Pengembangan Data Statistik Sektoral Dan Keterbukaan Informasi**, memiliki 2 indikator kinerja program yang seluruhnya mencapai target dengan tingkat ketercapaian sangat tinggi yaitu Persentase Badan Publik yang terbuka dengan realisasi capaian 68% sesuai target dan Persentase ketersediaan data sektoral dengan

realisasi capaian 141,11% melebihi target 74%. Tingginya tingkat capaian sebesar 190,69% karena adanya respon sangat positif dari user aplikasi *Single Data System/Open Data*.

Penyelenggaraan program Pengembangan Data Statistik Sektoral Dan Keterbukaan Informasi mempunyai manfaat yaitu peningkatan ketersediaan data dan informasi pembangunan yang dapat menjadi bahan masukan kebijakan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan daerah yang lengkap, *valid* dan *up to date* dalam aplikasi *Single Data System* yang terpadu dan terintegrasi serta mudah diakses oleh aparatur pemerintah; dan meningkatnya pelayanan data dan informasi pembangunan kepada masyarakat melalui aplikasi *Open Data* yang dapat diakses oleh masyarakat secara langsung untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik.

#### **b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

Anggaran Urusan Statistik di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 sebesar Rp3.444.550.000,00 untuk pelaksanaan 1 program dan 4 kegiatan dengan realisasi fisik sebesar 100% dan keuangan 99,27%.

**Program Pengembangan Data Statistik Sektoral Dan Keterbukaan Informasi**, alokasi anggaran sejumlah Rp3.444.550.000,00 dengan realisasi fisik sebesar 100% dan keuangan 99,27% dilaksanakan melalui 4 kegiatan yaitu: Kegiatan penyusunan data statistik sektor ekonomi dan infrastruktur dengan keluaran jumlah data sektor ekonomi dan infrastruktur yang tersedia di aplikasi *Single Data System/Open Data* sejumlah 9.173 dataset; Kegiatan penyusunan data statistik sektor sosial, politik, hukum dan hak asasi manusia dengan keluaran jumlah data sektor sosial, politik hukum dan hak asasi manusia yang tersedia di aplikasi *Single Data System/Open Data* sejumlah 9.958 dataset; Kegiatan peningkatan pelayanan data dan informasi publik dengan keluaran data dan informasi publik (DIP) yang dipublikasikan oleh badan publik sebesar 60 kelompok; dan Kegiatan peningkatan keterbukaan informasi publik dengan keluaran sengketa informasi yang telah diselesaikan sebesar 81%.

Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci sebagaimana Lampiran: L-II.A.2.14.1.

#### **c. Permasalahan dan Solusi**

##### **Permasalahan**

- 1) Belum adanya standarisasi data sektoral dan meta data baku untuk data statistik sektoral;
- 2) Belum semua aplikasi pengolah data di SKPD terintegrasi dalam aplikasi Single Data System;
- 3) Belum Optimalnya sumberdaya manusia dan sarana prasarana dalam menangani urusan Geospasial;

- 4) Belum Optimalnya PPID Pembantu SKPD dan BUMD Pemprov Jateng serta PPID Utama Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah mengumpulkan informasi publik yang ada di masing-masing Badan Publiknya.

**Solusi**

- 1) Standar data statistik sektoral menggunakan peraturan yang sudah ada dalam dokumen perencanaan (RPJPD,RPJMD,RKPD);
- 2) Koordinasi dan kesepakatan dengan SKPD secara kontinyu untuk melakukan integrasi data dan aplikasi pada aplikasi Single Data System;
- 3) Penyelenggaraan Bimtek Geospasial kepada aparatur Pemerintah.
- 4) Dilakukan kegiatan Sosialisasi Peningkatan Pelayanan Data Dan Informasi Publik bagi PPID "Mewujudkan Tata Kelola PPID yang Informatif" tanggal 22 April 2019 bertempat di Hotel Grand Wahid Salatiga.